

No	Variable	Plan	Do	Chek	Action
		kerja berdasarkan Job Desk pekerjaan		tenaga serta out put yang dihasilkan	dilapangan sesuai dengan kebutuhan
18	Tidak memperhitungkan biaya kontigencies	Menentukan kebutuhan sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan proyek	Mobilisasi sumber daya ke lokasi proyek secara tepat waktu	Melakukan pemeriksaan terhadap kebutuhan sumber daya di lapangan	Melakukan monitoring terhadap kebutuhan sumber dayayang ada di lapangan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 10 faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pelaksanaan Proyek Konstruksi Pembangunan / Rehab Jaringan irigasi Di Kab.Tanah Datar yaitu:Aspek Proyek, Aspek Pemilik, Aspek Kontraktor, Aspek Konsultan/ Perencana, Aspek Tenaga Kerja, Aspek Material, Aspek Peralatan, Aspek Keuangan, Aspek Metoda Kerja dan Aspek Eksternal.
2. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa faktor dan variabel yang paling dominan dalam penelitian ini adalah Faktor Manajerial dan Adm Pelaksanaan

yang terdiri dari 18 variabel yang tersebut dibawah ini : Dokumen kontrak yang tidak lengkap. Perselisihan didalam proyek yang membuat proyek terhenti. Pengawasan dan kendali proyek yang lemah. Manager Proyek yang kurang cakap mengatur pekerjaan. Pengalaman konsultan yang tidak cukup, Kesalahan dan kekeliruan dalam dokumen, Gambar Rencana proyek tidak jelas. Keterlambatan dalam pembuatan gambar Desain. Jumlah personil yang terlatih dan berpengalaman minim. Ketidak tepatan perencanaan tenaga kerja. Tidak memperhitungkan adanya biaya tak terduga / kontigencies dan Kualitas tenaga kerja yang rendah. Ketidak tepatan estimasi harga material. Material terlambat. Keadaan keuangan kontraktor yang mengalami kesulitan financial. Terhambatnya pinjaman kredit dari bank. Perbedaan kondisi lapangan dengan dokumen kontrak. Lokasi yang jauh dan susah.

5.2 Saran

1. Dengan mengetahui faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi Pembangunan / Rehab Jaringan irigasi Di Kab.Tanah Datar dapat meningkatkan kinerja dengan memperhatikan sepuluh faktor tersebut.
2. Agar faktor dominan yang menjadi penyebab keterlambatan pelaksanaan Proyek Konstruksi Pembangunan / Rehab Jaringan irigasi Di Kab.Tanah Datar yaitu Faktor Manajerial dan Adm Pelaksanaan agar betul betul diperhatikan, untuk menghindari terjadinya keterlambatan pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan proyek bisa selesai tepat pada waktunya.

3. Solusi dalam mengatasi keterlambatan pada pelaksanaan pekerjaan proyek Konstruksi Pembangunan / Rehab Jaringan irigasi Di Kab.Tanah Datar kedepannya adalah: dengan pendekatan dengan metode PDCA agar proyek dapat berjalan dengan lancar.